

Global

Di Wall Street, S&P 500 naik 1,18%, Nasdaq Composite naik 1,96%, dan Dow Jones naik 0,66%. S&P 500 mendekati level tertinggi sepanjang masa di 7.002,28, yang dicapai pada 28 Januari. Pasar Asia-Pasifik dibuka lebih tinggi pada hari Rabu, mengikuti kenaikan semalam di pasar saham AS, karena harga minyak turun di tengah meningkatnya harapan akan solusi diplomatik untuk konflik Timur Tengah. Seorang pejabat Gedung Putih mengatakan kepada CNBC pada hari Selasa bahwa putaran kedua negosiasi antara Washington dan Teheran sedang dibahas. Belum ada yang dijadwalkan secara resmi. Harga minyak melanjutkan penurunan setelah ditutup lebih rendah pada hari Selasa di tengah meningkatnya optimisme bahwa konflik Timur Tengah dapat mencapai resolusi diplomatik. Kontrak berjangka minyak mentah AS untuk pengiriman Mei turun 0,88% menjadi \$90,4 per barel pada pukul 20.35 ET. Kontrak berjangka untuk patokan internasional Brent untuk pengiriman Juni turun 0,31% menjadi \$94,47 per barel.

Domestik

Ketangguhan ekonomi Indonesia mendapatkan pengakuan dari pelaku pasar global dan lembaga multilateral. Pengakuan ini dirilis di tengah tekanan dari konflik yang memanas di Timur Tengah. Hal ini diungkapkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Proyeksi pertumbuhan disampaikan oleh Asian Development Bank (ADB) memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh stabil sebesar 5,2% pada 2026 dan 2027, naik dari realisasi 5,1% pada 2025, sebagaimana tertuang dalam laporan Asian Development Outlook April 2026: The Middle East Conflict Challenges Resilience in Asia and the Pacific. Proyeksi ADB untuk Indonesia didasarkan pada skenario stabilisasi dini konflik Timur Tengah, dan berada signifikan di atas proyeksi subregional Asia Tenggara yang hanya 4,7% pada 2026, mencerminkan kekuatan struktural yang membedakan Indonesia dari mayoritas *peers*-nya di kawasan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pergerakan USD/IDR kemarin mengalami penguatan lanjutan, rupiah dibuka di level 17.130 per dolar AS dan sempat bergerak ke 17.145, seiring permintaan dollar yang kuat dari dalam negeri. Pada sesi perdagangan siang, rupiah mengalami penguatan ke level 17.120, namun kembali melemah dan ditutup di kisaran 17.135 mencerminkan kerentanan rupiah yang masih berlanjut. USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran 17.080 – 17.150. Kementerian Keuangan menerbitkan obligasi sebesar Rp42 triliun, sementara total penawaran yang masuk mencapai sekitar Rp78.4 triliun. Permintaan terutama terkonsentrasi pada tenor 5 tahun seri FR109 sebagai pengganti FR86 yang akan jatuh tempo pada 15 April. Pada awalnya, obligasi tenor 5 dan 10 tahun sempat mengalami tekanan hingga hasil lelang diumumkan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	13-Apr	14-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.60	6.61	0.17
INA 10 YR (USD)	5.29	5.19	(1.74)
UST 10 YR	4.29	4.25	(1.06)

INDEXES	13-Apr	14-Apr	%
IHSG	7500.19	7675.95	2.34
LQ45	746.36	764.32	2.41
S&P 500	6886.24	6967.38	1.18
DOW JONES	48218.25	48535.99	0.66
NASDAQ	23183.74	23639.08	1.96
FTSE 100	10582.96	10609.06	0.25
HANG SENG	25660.85	25872.32	0.82
SHANGHAI	3988.56	4026.63	0.95
NIKKEI 225	56502.77	57877.39	2.43

FOREX	14-Apr	15-Apr	%
USD/IDR	17115	17125	0.06
EUR/IDR	20129	20182	0.26
GBP/IDR	23121	23227	0.46
AUD/IDR	12123	12208	0.71
NZD/IDR	10033	10104	0.71
SGD/IDR	13433	13467	0.26
CNY/IDR	2510	2512	0.07
JPY/IDR	107.54	107.68	0.13
EUR/USD	1.1761	1.1785	0.20
GBP/USD	1.3509	1.3563	0.40
AUD/USD	0.7083	0.7129	0.65
NZD/USD	0.5862	0.5900	0.65

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	ECB President Lagarde Speech			
KR	Unemployment Rate MAR	2.7%	2.9%	2.9%
JP	Machinery Orders MoM FEB	13.6% & 24.7%	-5.5% & 13.7%	7.0% & 15.0%
EA	Industrial Production MoM FEB		-1.5%	0.5%
US	NY Empire State Manufacturing Index APR		-0.20	-3.1
US	NAHB Housing Market Index APR		38	37

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics